

# SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO RAHMAT BERBASIS WEBSITE

Musfira Nurdin<sup>1\*</sup>, Budiawan Sulaeman<sup>2</sup>, Dasril<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Informatika/Universitas Andi Djemma Palopo; Jl. Tandipau, Kota Palopo;

---

## Keywords:

Information Systems; Sales; Stores; and Customers.

## Correspondent Email:

[musfiranurdin6@gmail.com](mailto:musfiranurdin6@gmail.com)

**Abstrak.** Sistem Informasi Penjualan berbasis *website* dirancang untuk memenuhi kebutuhan Toko Rahmat dalam mengelola data penjualan dan inventaris barang secara lebih efisien. Sistem ini menawarkan fitur pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, manajemen data pelanggan, serta pembuatan laporan penjualan yang terstruktur. Dengan mengotomasi proses manual, sistem ini mampu mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengembangan berbasis *web* memungkinkan akses fleksibel dari berbagai perangkat, sehingga memudahkan pemilik toko dalam memantau aktivitas bisnis secara *real-time*. Berdasarkan hasil implementasi, sistem ini terbukti mampu meningkatkan kecepatan transaksi, akurasi pencatatan, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, adanya fitur pelaporan yang informatif membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat. Pengembangan lebih lanjut disarankan untuk menambah fitur keamanan data, integrasi dengan metode pembayaran *online*, serta optimalisasi antarmuka pengguna agar lebih responsif dan *user-friendly*.



Copyright © [JITET](#) (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan). This article is an open access article distributed under terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC)

**Abstract.** The website-based Sales Information System is designed to meet Toko Rahmat's needs in managing sales data and inventory more efficiently. This system offers features for recording sales transactions, managing stock, managing customer data, and creating structured sales reports. By automating manual processes, this system is able to reduce recording errors and increase operational efficiency. Web-based development allows flexible access from various devices, making it easier for shop owners to monitor business activities in real-time. Based on implementation results, this system has been proven to be able to increase transaction speed, recording accuracy and service quality to customers. Apart from that, the informative reporting feature helps make more informed decisions. Further development is recommended to add data security features, integration with online payment methods, as well as optimizing the user interface to make it more responsive and user-friendly.

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor bisnis. Penggunaan teknologi berbasis sistem informasi telah menjadi solusi utama dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing perusahaan,[1]. Dalam konteks bisnis ritel seperti Toko Rahmat, yang bergerak dalam penjualan berbagai barang kebutuhan sehari-hari, penerapan teknologi informasi sangat penting untuk mengoptimalkan operasional bisnis, khususnya dalam pengelolaan penjualan dan manajemen stok.

Sistem informasi manajemen stok artinya sebuah sistem guna mendapatkan informasi persediaan stok atas barang masuk serta juga atas barang keluar di suatu perusahaan, yang telah banyak dipergunakan maupun dikembangkan pada suatu tempat menggunakan berbagai macam teknologi dan juga sistem. Sistem manajemen stok mendukung rutin kerja pada bagian kontrol persediaan, yaitu menggunakan menangkap serta mencatat data yang bekerjasama menggunakan sistem persediaan, contohnya transaksi penerimaan barang serta transaksi penggunaan barang,[2].

Toko Rahmat beralamat di Jalan Jend. Sudirman No. 50 Cakke, kec. Anggeraja Kab. Enrekang. Toko Rahmat menjual berbagai barang ATK, kebutuhan alat listrik, Olahraga, Sekolah dan alat elektronik. Selama ini, Toko Rahmat masih mengandalkan pencatatan transaksi secara manual dan belum memiliki sistem yang terintegrasi untuk mengelola penjualan, stok, serta laporan keuangan. Metode ini tidak hanya rawan kesalahan manusia, tetapi juga menyulitkan manajemen dalam melacak stok secara real-time, menyusun laporan penjualan, dan memberikan pelayanan yang cepat serta efisien kepada pelanggan. Kesalahan dalam pencatatan transaksi atau pengelolaan stok bisa berujung pada ketidakpuasan pelanggan dan potensi kehilangan pendapatan.

Implementasi teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja bisnis secara signifikan. Sistem informasi berbasis website, khususnya dalam hal penjualan, memungkinkan automasi proses operasional, mulai dari pencatatan transaksi hingga pengelolaan inventaris. Selain itu, platform

berbasis web memberikan fleksibilitas bagi pelanggan untuk mengakses produk, memesan barang, serta memantau status transaksi kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh jam operasional toko fisik,[3].

Maka dari itu, pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Website* untuk Toko Rahmat tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang dalam hal aksesibilitas, manajemen stok yang lebih baik, serta peningkatan kepuasan pelanggan. Sistem ini akan mempermudah pemilik dan admin dalam mengelola pencatatan penjualan barang yang dilakukan pada toko.

Dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis website, Toko Rahmat dapat bersaing dengan kompetitor yang sudah lebih dahulu menggunakan teknologi digital dalam operasionalnya.

Dari permasalahan tersebut penulis mencoba untuk merancang sebuah sistem informasi yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Rahmat Berbasis *Website*”. Sistem Informasi ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi toko Rahmat dalam mengelola penjualan barang yang ada sehingga dapat memudahkan dalam proses pencatatan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem

sistem merupakan kumpulan elemen yang berkaitan satu sama lain untuk membentuk satu kesatuan mengintegrasikan data untuk mencapai suatu tujuan tertentu,[4].

sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan,[5].

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur maupun dengan pendekatan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2.2. Aplikasi

Aplikasi adalah suatu perangkat lunak (*software*) atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu. Aplikasi adalah sebuah program siap pakai yang bisa dipakai untuk menjalankan

sejumlah perintah dari pengguna aplikasi itu sendiri,[6].

Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan ke dalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk diterapkan menjadi sebuah bentuk yang baru,[7].

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi *user*.

## 2.3. Penjualan

Penjualan merupakan suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dengan pembeli. Penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan,[8].

Penjualan merupakan kegiatan ekonomi normal di mana perusahaan menerima hasil/manfaat yang direncanakan dari penjualan atau pengembalian biaya yang dikeluarkan. Penjualan produk perusahaan ditampilkan setelah dikurangi diskon dan retur,[9].

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan penjualan adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan antara pembeli dengan penjual melakukan transaksi berupa pertukaran barang atau jasa dengan uang tunai.

## 2.4. Website

*Website* adalah sekumpulan halaman yang berisi informasi berbentuk digital. Informasi tersebut bisa berupa teks, gambar, audio, video, animasi atau gabungan dari semuanya. Website pada umumnya dapat diakses oleh banyak orang di seluruh dunia selama ia memiliki koneksi internet. *Website* dibentuk dari tiga komponen yang saling melengkapi,[10].

*Website* adalah kumpulan informasi/kumpulan *page* yang biasa diakses lewat jalur *internet*. Setiap orang di berbagai tempat dan segala waktu bisa menggunakannya selama terhubung secara *online* di jaringan *internet*. Secara teknis, *website* adalah kumpulan dari *page*, yang tergabung kedalam suatu domain atau *subdomain* tertentu,[11].

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *website* adalah kumpulan dari berbagai macam halaman

situs, yang terangkum didalam sebuah domain atau juga subdomain, yang lebih tempatnya berada didalam *www (World Wide Web)* di dalam *Internet*.

## 2.5. HTML

*Hypertext Markup Language* atau lebih dikenal dengan HTML adalah bahasa yang digunakan untuk membuat antarmuka halaman *web*. HTML merupakan *script* untuk membuat sebuah dokumen elektronik yang bisa diterjemahkan oleh banyak sistem yang berbeda (*multiplatform*) dengan menggunakan *software* yang disebut *browser*,[12].

HTML atau *Hyper Text Markup Language* merupakan sebuah bahasa pemrograman terstruktur yang dikembangkan untuk membuat laman *website* yang dapat diakses atau ditampilkan menggunakan *website browser*. HTML terdiri atas tag dan atribut,[13].

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan HTML adalah bahasa standar *website* yang berisi tag-tag atau skrip untuk membuat suatu halaman *website*.

## 2.6. PHP

PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu dibuat oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru,[14].

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat program *website* dimana kode program yang telah dibuat dikompilasi dan dijalankan pada sisi server untuk menghasilkan halaman *website* yang dinamis,[15].

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan PHP adalah bahasa pemrograman yang banyak digunakan secara luas dan secara khusus sesuai untuk pengembangan *website*.

## 2.7. MySQL

MySQL adalah salah satu *Database Management System (DBMS)* dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, postgres SQL, dan lainnya. MySQL berfungsi untuk mengelola *Database* menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat *open source* sehingga bisa menggunakannya secara gratis.

Pemrograman PHP juga sangat mendukung *database MySQL*,[14].

MySQL adalah sebuah *database manajemen system (DBMS)* populer yang memiliki fungsi sebagai *relational database manajemen system (RDBMS)*. Selain itu *MySQL software* merupakan suatu aplikasi yang sifatnya *open source* serta server basis data *MySQL* memiliki kinerja sangat cepat, *reliable*, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur *client server* atau *embedded systems*,[16].

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan *MySQL* merupakan sistem manajemen *database* yang bersifat *open-source* yang menggunakan perintah dasar atau bahasa pemrograman yang berupa *structured query language (SQL)* yang cukup populer di dunia teknologi.

## 2.8. Unified Modeling Language (UML)

UML sebagai bahasa visual yang digunakan untuk memodelkan dan mengkomunikasikan sistem menggunakan diagram dan teks khusus. UML adalah bahasa yang telah menjadi standar industri untuk memvisualisasikan, mendesain, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. Namun, UML dapat digunakan untuk memodelkan proses aplikasi,[17].

## 2.9. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan,[18].

Penelitian pengembangan adalah metode dan langkah untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan serta menyempurnakan produk yang telah ada untuk menguji keefektifan produk tersebut sehingga produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan,[19].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan rangkaian proses untuk menghasilkan atau menyempurnakan produk yang ada, kemudian menurut teori pengembangan ada produk pembelajaran tersebut diverifikasi melalui beberapa proses atau tahapan untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan tujuannya.

## 2.10. Model Waterfall

Model air terjun merupakan model klasik, Sistematis, dan sekuensial dalam perangkat lunak arsitektur. Nama model sebenarnya

adalah Urutan model linear. *The model initially revealed the classic life cycle Atamed Falls*,[20].

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang yang pengerjaan dari tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesai tahap sebelumnya dan dikerjakan secara berurutan karena tahap tersebut tidak bisa kembali atau mengulang tahap berikutnya. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* karena mudah diaplikasikan dalam membangun sebuah sistem dan cocok digunakan untuk produk perangkat lunak yang sudah jelas kebutuhannya di awal, sehingga dapat meminimalisasi kesalahan.

## 2.11. Draw.io

Draw.io adalah sebuah aplikasi *open source* yang berfungsi untuk membangun aplikasi diagram dan merupakan aplikasi berbasis *browser-base* paling banyak digunakan di dunia. Aplikasi ini sangat mudah untuk dipahami jika sebelumnya pernah menggunakan *Microsoft Visio*. Dengan tampilan yang simpel dan dengan *icon-icon* yang banyak menjadi pilihan untuk menyajikan diagram yang baik untuk pekerjaan sehari-hari. Draw.io dapat disimpan dalam format *HTML* dan *XML*. Selain itu, juga dapat langsung disimpan melalui media penyimpanan online. Dengan fungsinya yang *powerfull* sebagai aplikasi gratis,[21].

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa draw.io adalah aplikasi gratis yang diakses secara *online* untuk membuat diagram dan rancangan antarmuka aplikasi.

## 2.12. Pengujian Black box

*Black box testing* merupakan teknik pengujian *software* yang fokus pada spesifikasi fungsi-fungsi yang ada pada perangkat lunak yang dikembangkan. *Black box testing* cenderung dapat menemukan beberapa hal seperti fungsional yang tidak benar atau tidak ada, kesalahan struktur data, kesalahan akses basis data, kesalahan antar muka, kesalahan *performance* serta kesalahan inisialisasi dan terminasi,[22].

Metode *blackbox testing* adalah sebuah metode yang dipakai untuk menguji sebuah *software* tanpa harus memperhatikan detail *software*. Pengujian ini hanya memeriksa nilai

keluaran berdasarkan nilai masukan masing-masing. Tidak ada upaya untuk mengetahui kode program apa yang output pakai,[23].

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *black box testing* adalah pengujian terhadap sistem yang dibangun apakah tidak ada kesalahan atau error dalam proses implementasi dan ujicoba.

### 2.13. Skala Likert

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung (negatif). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-ragu (R), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP),[18].

Skala *Likert* ditemukan Rensis Likert tahun 1932 untuk mengukur sikap. Dalam skala tersebut diajukan pernyataan atau pertanyaan dan meminta persetujuan (*agreement*) responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Skala ini banyak digunakan sesuai bentuk aslinya. Namun, banyak juga peneliti yang melakukan penyalahgunaan dengan menyatakan setiap pilihan yang berjenjang sebagai skala *Likert*,[24].

### 2.14. Profil Toko Rahmat

Toko Rahmat adalah sebuah usaha ritel yang berfokus pada penyediaan berbagai kebutuhan alat tulis kantor (ATK), peralatan olahraga, perlengkapan sekolah, alat listrik, dan perangkat elektronik. Sebagai toko yang menawarkan produk-produk dari berbagai kategori, Toko Rahmat hadir untuk memenuhi kebutuhan harian masyarakat yang beragam, baik untuk keperluan pribadi, sekolah, maupun bisnis. Dengan produk yang berkualitas dan harga yang terjangkau, Toko Rahmat mampu bersaing di pasar ritel lokal dan menarik minat pelanggan dari berbagai kalangan. Selain itu, Toko Rahmat terus memperbarui stok produk

agar tetap relevan dengan tren dan kebutuhan konsumen, sehingga memastikan ketersediaan barang-barang yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Pelayanan yang ramah dan profesional menjadi salah satu prioritas Toko Rahmat dalam membangun hubungan baik dengan konsumen. Dengan menawarkan pengalaman belanja yang nyaman dan lengkap, Toko Rahmat telah menjadi pilihan utama bagi konsumen yang mencari kemudahan dan kepraktisan dalam memenuhi berbagai kebutuhan. Lokasi toko yang strategis serta jam operasional yang fleksibel juga mendukung kemudahan akses bagi pelanggan. Dengan mengutamakan kepuasan konsumen dan kualitas produk, Toko Rahmat terus berinovasi dan berkembang untuk mempertahankan posisinya di industri ritel lokal.



Gambar 1 Toko Rahmat

### 2.15. Penelitian yang Relevan

Mohammad Ahmadar, Perwito dan Candra Taufik (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Rahayu Photo Copy Dengan Database Mysql. Hasil dari Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Rahayu Photo Copy yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database mampu memberikan kemudahan dalam melakukan pengolahan data secara terkomputerisasi dimana sistem dapat melakukan pengolahan data dan dapat meningkatkan omzet/penghasilan perbulan yang tidak terlalu signifikan dengan sistem manual atau konvensional,[25].

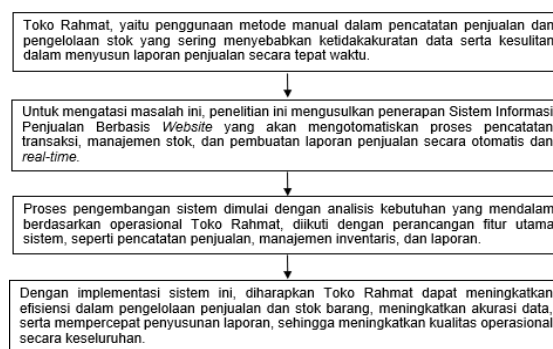
Jimmi Hendrik P. Sitorus dan Muhammad Sakban (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar. Perencanaan yaitu proses membuat perencanaan dalam membangun sistem,[26].

Nurmayanti Mahia, Solmin Paembonana dan Hasnahwatia (2022). Implementasi E-Commerce Berbasis Website pada Toko Warren Store Palopo. E-commerce yang dibangun berbasis website menggunakan Bahasa pemrograman PHP versi 7 serta database Mysql. Hasil dari implementasi e-commerce berbasis website ini berupa halaman login, halaman dashboard admin, halaman kelola kategori, halaman kelola data barang, halaman kelola data pesanan barang, halaman kelola rekening, halaman home, halaman register, halaman detail barang, halaman keranjang dan halaman pesanan anda,[27].

### 2.16. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan efisiensi operasional Toko Rahmat melalui penerapan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website. Saat ini, Toko Rahmat masih menggunakan metode manual dalam pencatatan transaksi dan manajemen stok, yang sering menyebabkan ketidakakuratan data dan kesulitan dalam memantau stok secara *real-time*. Masalah ini mempengaruhi kemampuan manajemen dalam menyusun laporan penjualan dan mengambil keputusan yang tepat waktu. Oleh karena itu, sistem penjualan berbasis website diusulkan sebagai solusi untuk mengotomatisasi pencatatan transaksi dan pengelolaan stok, sehingga proses operasional menjadi lebih efisien dan akurat.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan analisis kebutuhan terhadap operasional Toko Rahmat, yang akan menjadi dasar dalam merancang fitur utama sistem. Fitur tersebut meliputi pencatatan penjualan, manajemen inventaris, dan penyusunan laporan secara otomatis. Sistem kemudian dikembangkan menggunakan teknologi berbasis website yang memungkinkan pemilik toko dan staf untuk memantau penjualan dan stok barang secara *real-time*. Setelah pengembangan, dilakukan pengujian sistem untuk memastikan fungsionalitasnya sesuai dengan kebutuhan. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan Toko Rahmat dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan penjualan dan stok barang, serta memperbaiki kualitas pelaporan.



Gambar 2 Kerangka Pikir

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakan proses maknanya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitatif dari penelitian yang diteliti,[18].

### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini difokuskan pada Toko Rahmat Jl. Jend. Sudirman No.50, Cakke, Kec.Anggeraja, Kab. Enrekang, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai bulan Desember 2024. Dalam rancang bangun sistem informasi penjualan berbasis website akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Tabel 1 Waktu Penelitian

| No | Tahapan Penelitian   | Oktober 2024 |   |   |   | November 2024 |   |   |   | Desember 2024 |   |   |   |
|----|----------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|
|    |                      | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 3             | 4 | 1 | 2 |
| 1  | Observasi            |              |   |   |   |               |   |   |   |               |   |   |   |
| 2  | Pengumpulan Data     |              |   |   |   |               |   |   |   |               |   |   |   |
| 3  | Konfigurasi Software |              |   |   |   |               |   |   |   |               |   |   |   |
| 4  | Uji Coba             |              |   |   |   |               |   |   |   |               |   |   |   |
| 6  | Analisis Data        |              |   |   |   |               |   |   |   |               |   |   |   |
| 7  | Pembuatan Laporan    |              |   |   |   |               |   |   |   |               |   |   |   |

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

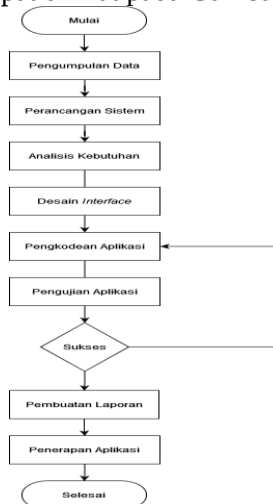
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pemilik Toko. Berikut data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu data penjualan, data barang, dan data laporan penjualan.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui studi literature seperti buku, jurnal, skripsi dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan website, PHP, MySQL, HTML dan framework.

### 3.4. Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian dalam pembuatan aplikasi sistem informasi penjualan berbasis website, dapat dilihat pada Gambar 3.1:



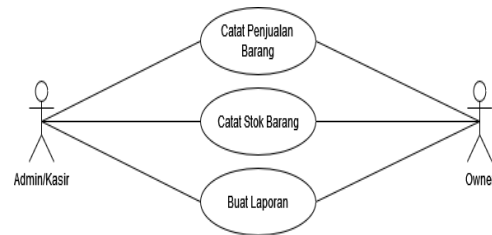
Gambar 3 Diagram Alir Penelitian

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Untuk penyusunan penelitian ini, diperlukan data-data serta informasi yang berkaitan sesuai dengan judul yaitu “Sistem Informasi Penjualan pada Toko Rahmat Berbasis Website”. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian penyusunan proposal tugas akhir ini dilakukan riset atau penelitian terlebih dahulu untuk menjaring data-data serta informasi terkait. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan proposal ini, antara lain : Observasi, Interview, Kuisiner, Studi Pustaka dan Analisis Sistem

### 3.6. Analisis Sistem Yang Berjalan

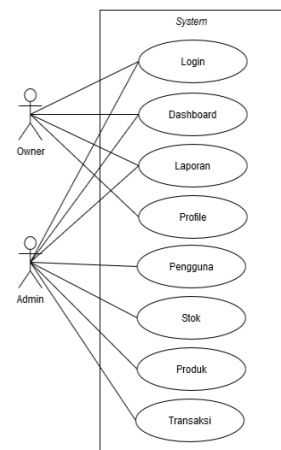
Pada sistem yang sekarang berjalan di Toko Rahmat melalui proses pencatatan aktivitas penjualan. Adapun gambar analisis sistem yang berjalan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Analisis sistem yang sedang berjalan

### 3.7. Analisis Sistem yang diusulkan

Setelah melihat data maupun informasi yang dibutuhkan dan melihat sistem berjalan pada Toko Rahmat sepintas tidak memiliki kendala yang berarti, namun bila melihat langsung pada prakteknya di lapangan sistem yang berjalan memiliki kendala. Yaitu dalam hal sistem informasi penjualan pada Toko Rahmat. Untuk sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Analisis Sistem yang diusulkan

### 3.8. Perancangan Model/Sistem

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem. Informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem yang akan direncanakan. Berikut ini rancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website ini terdapat beberapa diagram yaitu, usecase diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram.

### 3.9. Perancangan Interface

Perancangan interface atau antarmuka dalam penelitian ini akan memuat rancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Website* yang akan di bangun.

### 3.10. Pembuatan

Desain atau Perancangan sistem dilakukan dengan melakukan penggambaran pemodelan sistem yang akan dibangun berdasarkan solusi permasalahan dari tahap analisis. Penggambaran dilakukan dengan melihat fungsi-fungsi sistem, aliran data pada sistem. Hasil dari perancangan ini berupa perancangan logika proses dalam bentuk UML, perancangan basis data dan perancangan *interface*.

### 3.11. Pengujian Sistem

Pengujian sistem yang digunakan adalah pengujian *blackbox*. Pengujian *blackbox* untuk menguji fungsional dari aplikasi sistem apakah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan bebas dari kesalahan atau *error* pada aplikasi sistem informasi pada struktur internal dari aplikasi.

### 3.12. Pengujian Usability

Pengujian usability dilakukan dengan di uji cobakan hasil aplikasi kepada kepada sales dan staff. Untuk mendapatkan hasil dari pengujian usability dengan melakukan uji pelaksanaan lapangan dengan melibatkan antara 5 subjek dalam hal ini pemilik toko dan staf. Data dikumpulkan melalui angket dan uji fungsionalitas dari sistem aplikasi.

### 3.13. Hasil Akhir

Setelah verifikasi dan validasi oleh tim ahli atau pakar, maka akan dilakukan revisi dan review yang dimaksudkan agar sistem sudah memiliki kelayakan dan fungsionalitas yang baik untuk menjadi sebuah rancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Website*. Tahap ini akan melihat kembali produk yang dihasilkan dilihat dari kelayakan dari aplikasi berbasis *web* yang dihasilkan, serta kekurangan, kelebihan, kendala dan rekomendasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

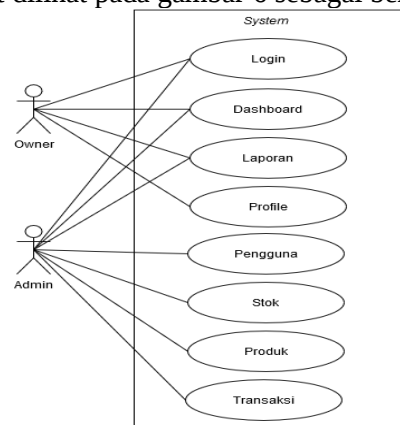
### 4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan

penulis buat. Pada tahapan ini sangat penting karena dapat menentukan baik tidaknya sistem yang baru yang akan penulis buat.

### 4.2. Use case Diagram

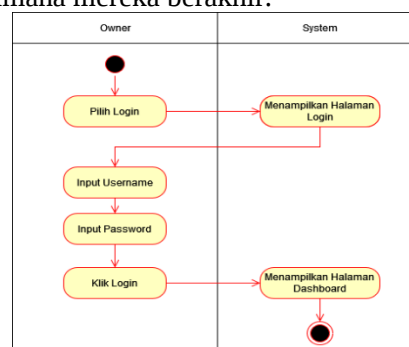
*Use case Diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara *actor* dengan sistem. Dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6 Usecase Diagram

### 4.3. Activity Diagram

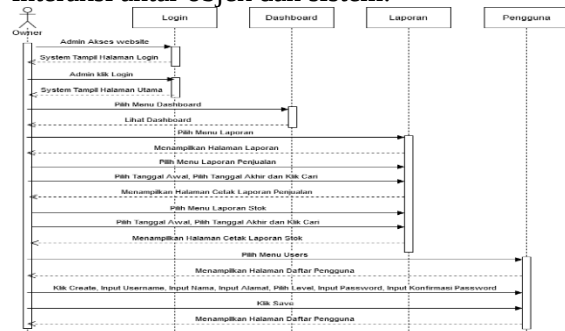
*Activity Diagram* menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.



Gambar 7 Activity Diagram Login Owner

#### 4.4. Sequence Diagram

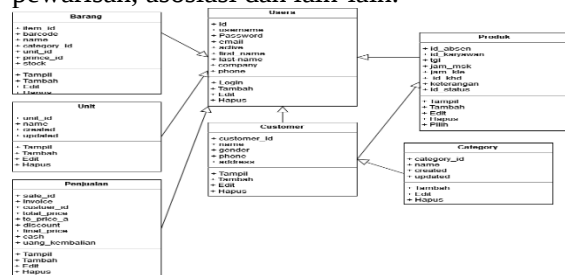
Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek dan sistem.



Gambar 8 Sequence Diagram Owner

#### 4.5. Class Diagram

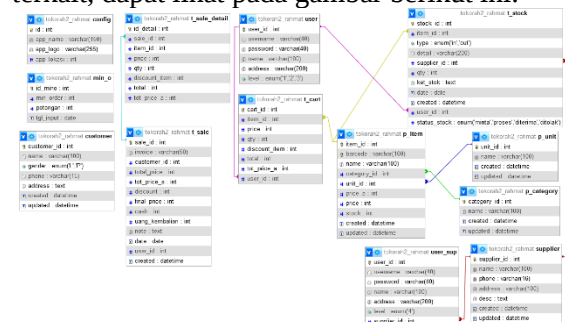
Class Diagram menggambarkan struktur dan deksripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi dan lain-lain.



Gambar 9 Class Diagram

#### 4.6. Relasi Tabel

Relasi tabel pada Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Rahmat untuk menghubungkan tabel-tabel dalam sebuah basis data sehingga data yang tersimpan dapat saling terkait, dapat lihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10 Relasi Tabel

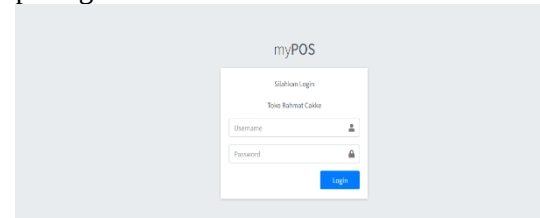
#### 4.7. Implementasi

Hasil dari penelitian ini terdiri dari perancangan dan pembuatan sistem informasi penjualan memiliki tampilan owner, admin dan kasir aplikasi.

#### 4.7.1 Implementasi Tampilan Halaman Owner

##### Tampilan Login

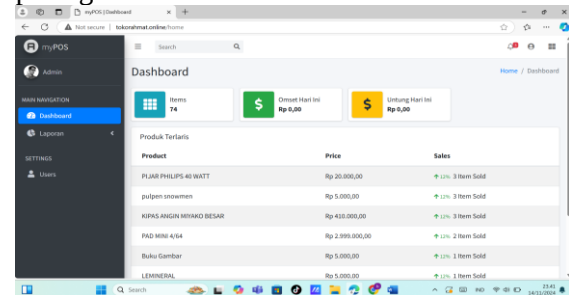
Tampilan halaman login merupakan tampilan ketika user login pada sistem informasi penjualan berbasis web, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11 Tampilan Halaman Login

##### Tampilan Dashboard

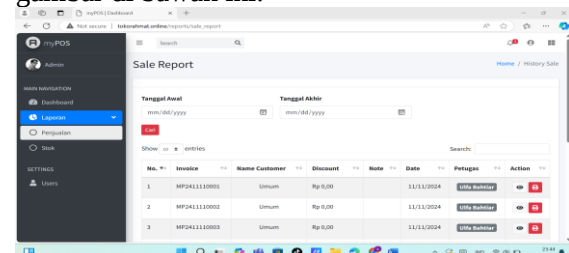
Tampilan halaman dashboard merupakan tampilan ketika user mengakses sistem informasi penjualan berbasis web, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 12 Tampilan dashboard

##### Tampilan Laporan Penjualan

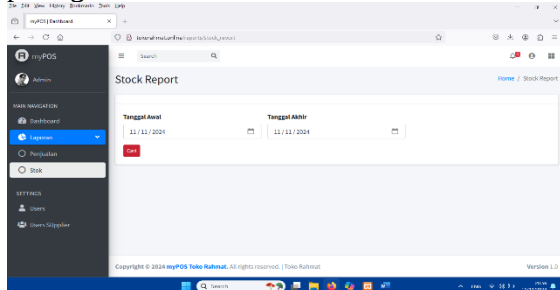
Tampilan halaman laporan penjualan merupakan tampilan ketika user melihat laporan penjualan pada sistem informasi penjualan berbasis web, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 13 Tampilan Laporan Penjualan

### Tampilan Laporan Stok

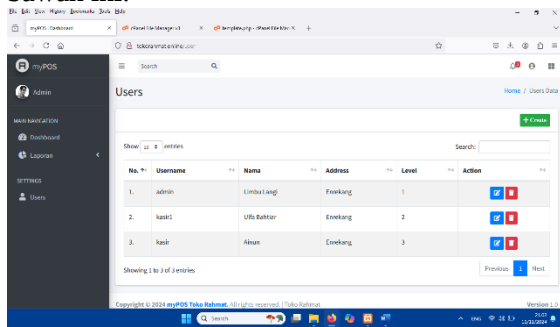
Tampilan laporan stok merupakan tampilan ketika *user* melakukan laporan stok sistem informasi penjualan berbasis *web*, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 14 Tampilan Laporan Stok

### Tampilan Kelola User

Tampilan halaman Kelola *user* merupakan tampilan data *user*, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

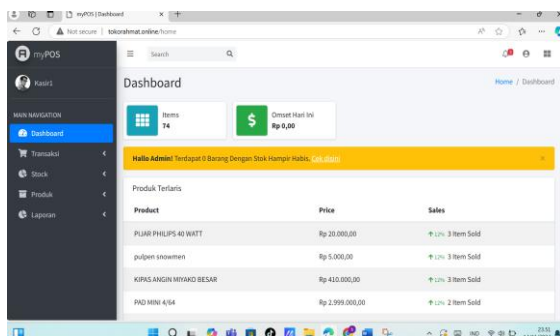


Gambar 15 Tampilan Kelola User

## 4.7.2 Implementasi Tampilan Halaman Admin Toko

### Tampilan Dashboard Admin

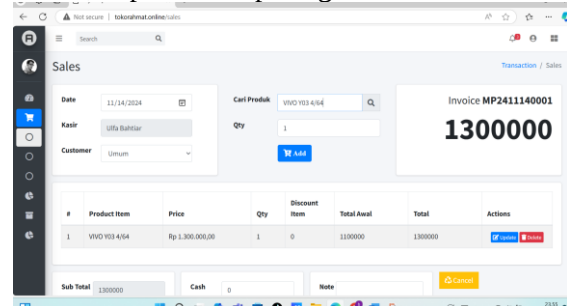
Tampilan halaman *dashboard* admin merupakan tampilan dashboard, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 15 Tampilan Dashboard Admin

### Tampilan Transaksi Penjualan Admin

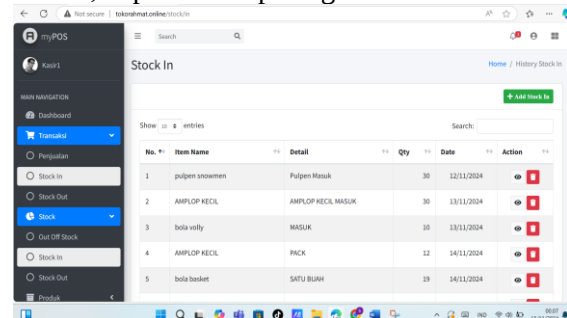
Tampilan halaman transaksi penjualan admin merupakan tampilan halaman penjualan admin, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 16 Tampilan Transaksi Penjualan

### Tampilan Data Stok Masuk

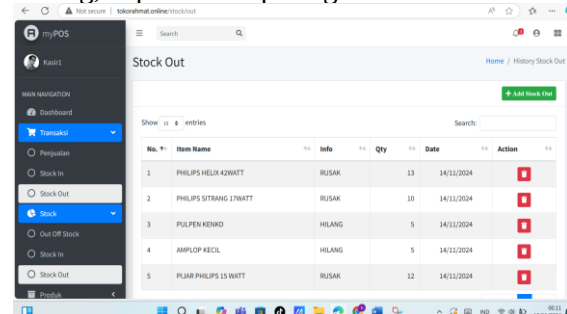
Tampilan halaman data stok masuk merupakan tampilan halaman kelola data stok masuk, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 17 Tampilan Data Stok Masuk

### Tampilan Data Stok Keluar

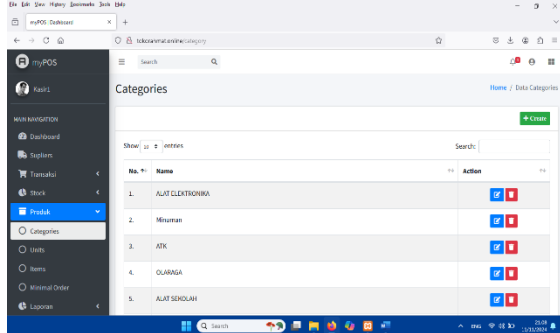
Tampilan halaman data stok keluar merupakan tampilan halaman stok keluar barang, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 18 Tampilan Data Stok Keluar

### Tampilan Data Produk Kategori

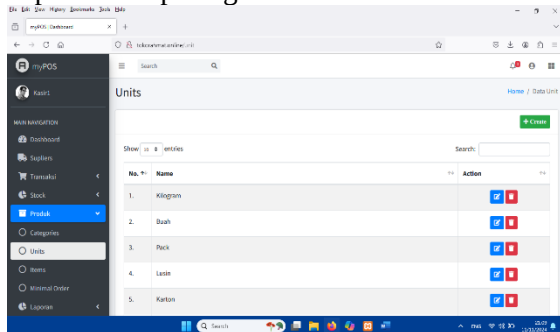
Tampilan halaman data produk kategori merupakan tampilan halaman data kategori produk, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 19 Tampilan Data Produk Kategori

### Tampilan Data Produk Units

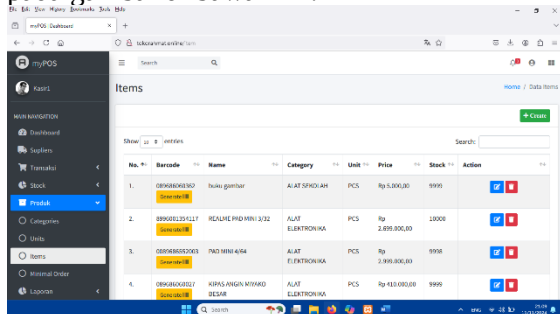
Tampilan halaman data produk units merupakan tampilan halaman data units produk, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 20 Tampilan Data Produk Units

### Tampilan Data Produk

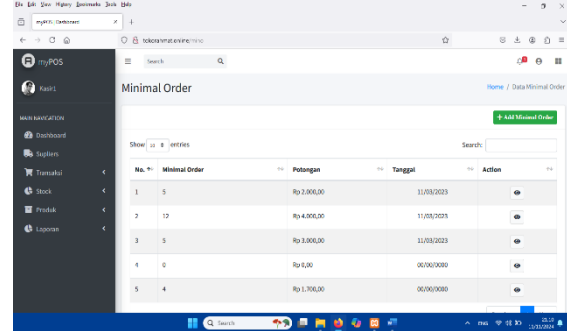
Tampilan halaman data produk merupakan tampilan halaman data produk, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 21 Tampilan Data Produk

### Tampilan Data Produk Minimal Order

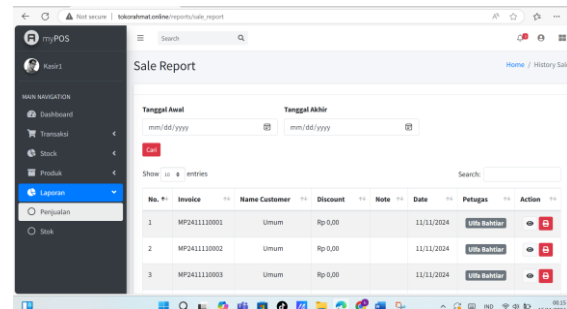
Tampilan halaman data minimal produk merupakan tampilan halaman data minimal produk, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 22 Tampilan Data Minimal Produk

### Tampilan Laporan Penjualan Admin

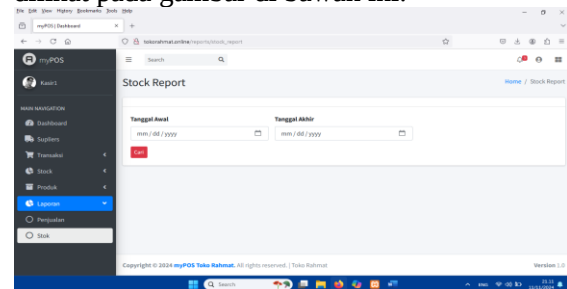
Tampilan halaman data laporan penjualan merupakan tampilan halaman data laporan penjualan, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 22 Tampilan Laporan Penjualan

### Tampilan Laporan Stok

Tampilan halaman laporan stok merupakan tampilan halaman data laporan stok, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 23 Tampilan Laporan Stok Admin

## 4.8. Pengujian

Setelah melakukan perancangan kemudian penulis melakukan pengujian pada sistem yang telah dibuat, pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk pengujian sistem

menggunakan pengujian *black box* dan untuk uji kelayakan menggunakan metode usability.

Tabel 24 Hasil Pengujian Sistem

| No | Kasus Uji                  | Input                                       | Output                                | Keterangan |
|----|----------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------|------------|
| 1  | Login owner                | Input username pengguna dan kata sandi      | Dashboard admin                       | Berhasil   |
| 2  | Login admin                | Input username pengguna dan kata sandi      | Dashboard Beranda                     | Berhasil   |
| 3  | Login kasir                | Input username pengguna dan kata sandi      | Dashboard Beranda                     | Berhasil   |
| 4  | Klik menu Dashboard admin  | Sistem memunculkan halaman dashboard        | Berhasil memunculkan dashboard        | Berhasil   |
| 5  | Klik menu suppliers        | Sistem memunculkan halaman suppliers        | Berhasil memunculkan suppliers        | Berhasil   |
| 6  | Klik menu Kelola transaksi | Sistem menampilkan halaman Kelola transaksi | Berhasil memunculkan Kelola transaksi | Berhasil   |
| 7  | Klik menu stock            | Sistem memunculkan halaman stock            | Berhasil memunculkan stock            | Berhasil   |
| 8  | Klik menu produk           | Sistem memunculkan halaman produk           | Berhasil memunculkan produk           | Berhasil   |
| 9  | Klik menu laporan          | Sistem memunculkan laporan                  | Berhasil memunculkan laporan          | Berhasil   |

Tabel 25 Hasil pengujian usability

| Responden | Pertanyaan |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     | Skor | SM  |
|-----------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|------|-----|
|           | P1         | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 |      |     |
| R1        | 5          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4   | 4   | 5   | 52   | 60  |
| R2        | 5          | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4   | 5   | 5   | 52   | 60  |
| R3        | 5          | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5   | 5   | 4   | 53   | 60  |
| R4        | 5          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4   | 5   | 5   | 53   | 60  |
| R5        | 5          | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5   | 5   | 5   | 50   | 60  |
| TOTAL     |            |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     | 260  | 300 |

Maka hasil yang diperoleh dari perhitungan keseluruhan total skor tersebut adalah:

$$\text{Presentasi kelayakan} = \frac{260}{300} \times 100 = 86\%.$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan melalui teknik analisis data dan sesuai dengan tabel persentase interval maka aplikasi ini dapat dikategorikan pada interval persentase sangat layak dengan skor persentase 86%.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian sistem Informasi Penjualan berbasis *website* yang dikembangkan untuk Toko Rahmat telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan penjualan dan stok barang. Sistem ini mampu mengotomasi proses pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan manual, dan menyediakan laporan penjualan yang akurat dan mudah diakses. Dengan dukungan sistem berbasis *web*, pemilik toko dapat mengelola bisnis dengan lebih fleksibel, baik

dari segi pemantauan transaksi maupun pengambilan keputusan strategis. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia telah membantu mempermudah operasional toko, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memberikan kecepatan dan keakuratan dalam proses penjualan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. S. N. S, U. Pembangunan, N. Veteran, J. Timur, M. R. N. Z, And S. Indira, "Dan Bisnis Di Era Digital Universitas Pembangunan Nasional ' Veteran ' Jawa Timur Universitas Pembangunan Nasional ' Veteran ' Jawa Timur," Vol. 1, No. 5, Pp. 8–16, 2024.
- [2] Melisa, Amroni, And D. A. Gusriyanti, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Stok Pada Tb . Central Bangun Jaya," *J. Ilm. Sist. Inf. Dan Ilmu Komput.*, Vol. 3, No. 2, 2023.
- [3] A. S. Aydiner, E. Tatoglu, E. Bayraktar, S. Zaim, And D. Delen, "Business Analytics And Fi Rm Performance: The Mediating Role Of Business Process Performance," *J. Bus. Res. J. Homepage Www.Elsevier.Com/Locate/Jbusres Bus.*, Vol. 96, No. October 2018, Pp. 228–237, 2019.
- [4] R. D. Puspita, M. Muhallim, And B. Sulaeman, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Pt. Ibs Bentang Persada Palopo," *Jitet (Jurnal Inform. Dan Tek. Elektro Ter.)*, Vol. 13, No. 2, 2025, Doi: 10.23960/Jitet.V13i2.6219.
- [5] Maydianto And M. R. Ridho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop," *J. Comasie*, Vol. 02, Pp. 50–59, 2021.
- [6] S. F. Pane, W. K. Sari, And Z. A. Wicaksono, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- [7] H. F. Siregar And M. Melani, "Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia," *J. Teknol. Inf.*, Vol. 2, No. 2, P. 113, 2019, Doi: 10.36294/Jurti.V2i2.425.
- [8] N. Imaniar, "Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor ( Studi Kasus Pada Home

- Industry Kopi Karuhun ),” No. September, Pp. 583–591, 2020.
- [9] N. E. Pratiwi, L. Suryadi, N. E. Pratiwi, F. Ardhy, And P. Riswanto, “Jusim ( Jurnal Sistem Informasi Musirawas ) Penerapan Data Mining Prediksi Penjualan Mebel Terlaris Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor ( K-Nn ) ( Studi Kasus : Toko Zerita Meubel ) Jusim ( Jurnal Sistem Informasi Musirawas ) Lusi Suryadi , Ngajiyano , ,” Vol. 7, No. 2, Pp. 174–184, 2022.
- [10] A. Sidik, *Teori, Strategi, Dan Evaluasi Merancang Website Dalam Perspektif Desain*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2019.
- [11] A. S. Romadhon, *Isbn 978-602-462-810-9*.
- [12] M. R. Faisal And F. Abadi, *Pemrograman Web Dasar I: Belajar Html 5*. Banjar Baru, Kalimantan Selatan: Scripta Cendekia, 2020.
- [13] A. Saputra, *Buku Sakti Html, Css, Javascript*. Anak Hebat Indonesia, 2019.
- [14] Khana Wijaya, Rishi Suprianto, And Endi Istiawan, “Implementasi Framework Bootstrap Dalam Perancangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quran Al-Ittifaqiah (Stitqi) Indraalayaberbasis Web,” *Jsk (Jurnal Sist. Inf. Dan Komputerisasi Akuntansi)*, Vol. 4, No. 2, Pp. 7–11, 2020, Doi: 10.56291/Jsk.V4i2.49.
- [15] Nurdiansah, Mirfan, And N. S. Layuk, “Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Karyawan Teladan Dengan Metode Promethee Pada Pt. Garuda Indonesia Cab. Makassar,” *Pros. Semin. Ilm. Sist. Inf. Dan Teknol. Inf.*, Vol. X, No. 2, Pp. 166–177, 2021.
- [16] A. A. S. Pane, “Sistem Informasi Pelayanan Membership Di Unpad Gym Berbasis Web,” Universitas Komputer Indonesia, 2020.
- [17] M. Rosa, A.S, Dan Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek Edisi Revisi*. Bandung: Informatika Bandung, 2019.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [19] Okpatrioka, “Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan [Innovative Research And Development (R&D) In Education],” *Dharma Acariya Nusantara. J. Pendidikan, Bhs. Dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, Pp. 86–100, 2023.
- [20] R. . Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I*. Yogyakarta: Andi, 2019.
- [21] S. H. Harahap, “Analisis Pembelajaran Sistem Akuntansi Menggunakan Draw.Io Sebagai Perancangan Diagram Alir,” In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan 2018*, 2018, Pp. 100–103.
- [22] N. W. Rahadi And C. Vikasari, “Pengujian Software Aplikasi Perawatan Barang Milik Negara Menggunakan Metode Black Box Testing Equivalence Partitions,” *Infotekmesin*, Vol. 11, No. 1, Pp. 57–61, 2020.
- [23] A. A. Arwaz, T. Kusumawijaya, R. Putra, K. Putra, And A. Saifudin, “Pengujian Black Box Pada Aplikasi Sistem Seleksi Pemenang Tender Menggunakan Teknik Equivalence Partitions,” *J. Teknol. Sist. Inf. Dan Apl.*, Vol. 2, No. 4, P. 130, 2019, Doi: 10.32493/Jtsi.V2i4.3708.
- [24] B. Simamora, “Skala Likert, Bias Penggunaan Dan Jalan Keluarnya,” *J. Manaj.*, Vol. 12, No. 1, Pp. 84–93, 2022, Doi: 10.46806/Jman.V12i1.978.
- [25] M. Ahmadar, Perwito, And C. Taufik, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Rahayu Photo Copy Dengan Database Mysql,” *Apl. Ipteks Untuk Masy.*, Vol. 10, No. 4, Pp. 284–289, 2021, Doi: 10.24198/Dharmakarya.V10i4.35873.
- [26] J. H. P. Sitorus And M. Sakban, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar,” *J. Bisantara Inform.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: [Http://Bisantara.Amikparbinanusantara.Ac.Id/Index.Php/Bisantara/Article/Download/54/47](http://Bisantara.Amikparbinanusantara.Ac.Id/Index.Php/Bisantara/Article/Download/54/47)
- [27] N. Mahia, S. Paembonan, And Hasnahwati, “Implementasi E-Commerce Berbasis Website Pada Toko Warren Store Palopo,” *Dewantara. J. Tech*, Vol. 03, No. 01, Pp. 42–49, 2022.